

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN CENGKEH (*Syzygium aromaticum* L.) DAN *INSECT GROWTH REGULATOR* BUPROFEZIN TERHADAP MORTALITAS DAN PERTUMBUHAN KEPIK PENGISAP POLONG KEDELAI (*Riptortus linearis* F.)**

**Oleh**

**NISFU WANORA**

*Riptortus linearis* merupakan hama penting dalam budidaya tanaman kedelai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun cengkeh dan insektisida *Insect Growth Regulator* (IGR) buprofezin terhadap mortalitas *Riptortus linearis* dan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun cengkeh dan insektisida IGR buprofezin terhadap pertumbuhan *R. linearis*. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Bioteknologi dan Laboratorium Hama dan Penyakit Tanaman Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Lampung yang berlangsung dari bulan September sampai dengan Desember 2018. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) yang terdiri

atas 5 perlakuan : kontrol, ekstrak daun cengkeh konsentrasi 4%, ekstrak daun cengkeh konsentrasi 8%, ekstrak daun cengkeh konsentrasi 12%, dan insektisida *Insect Growth Regulator* buprofezin 0,1 %. Setiap perlakuan diulang 3 kali (3 kelompok). Data dianalisis dengan menggunakan Beda Nyata Jujur (BNJ) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ekstrak daun cengkeh dan insektisida IGR berbahan aktif buprofezin memberikan pengaruh terhadap mortalitas nimfa dan pertumbuhan *Riptortus linearis*. Perlakuan ekstrak daun cengkeh dengan konsentrasi tertinggi 12% menunjukkan mortalitas nimfa tertinggi sebesar 96,67% pada 8 HSA, sedangkan pengaruh perlakuan insektisida IGR buprofezin sebesar 53,33%. Perlakuan ekstrak daun cengkeh dan insektisida IGR buprofezin berpengaruh terhadap pertumbuhan yaitu terhambatnya lama instar nimfa, lama bertelur dan daya bertelur yang rendah.

Kata kunci : *Riptortus linearis*, ekstrak daun cengkeh, insektisida IGR buprofezin